

**SISTEM DAN PROSEDUR PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SDN 4 MASARAN KECAMATAN
MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

**DAFID FARENDRA
NIM : 2011410932**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Dafid Farendra
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 31 Desember 1992
NIM : 2011410932
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Sistem dan Prosedur Pengelolaan Dana Bantuan
Operasional Sekolah (BOS) Di SDN 4 Masaran
Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek

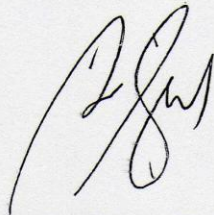
Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal : ~~28~~ Februari 2014

Tanggal : ~~28~~ Februari 2014



Kautsar Riza Salman, SE.Ak.MSA.CA.BKP.SAS Kautsar Riza Salman, SE.Ak.MSA.CA.BKP.SAS

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk semua orang, karena dengan pendidikan semua orang akan mempunyai bekal untuk hidupnya dimasa yang akan datang, selain itu dengan pendidikan orang yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti. Sekarang ini pemerintah mempunyai suatu kebijakan untuk membatu para orang tua yang mempunyai kesulitan dalam membiayai sekolah anak-anaknya khususnya untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kebijakan tersebut berupa bantuan dana yang disebut Bantuan Operasional Sekolah atau BOS. Dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini dapat meringankan beban orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya maupun yang sedang menyekolahkan anaknya, karena dengan adanya dana tersebut pihak orang tua tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pendidikan anaknya karena semua telah ditanggung oleh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut.

Penyelenggara sekolah harus dapat mempertanggung jawabkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut sesuai dengan rincian yang harus dikeluarkan, namun ada saja masalah yang timbul dari adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut, biasanya banyak sekolah-sekolah yang tidak mengeluarkan dana tersebut sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah disepakati oleh pihak sekolah dan pihak pemberi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut yaitu Pemerintah Pusat.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN 4 Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

1.3. Kegunaan Pengamatan

Mengetahui sistem dan prosedur terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN 4 Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

1.4. Metode Pengamatan

1. Metode Interview

Pengumpulan data melalui tanya jawab atau wawancara langsung dengan pegawai di SDN 4 Masaran yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti.

2. Metode Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan buku-buku yang terkait yang berasal dari SDN 4 Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

1.5. Ringkasan Pembahasan

1.5.1. Pendapatan dan Penerimaan Kas

Pendapatan dan penerimaan kas pada SDN 4 Masaran terdiri dari : gaji pegawai dan bantuan operasional sekolah (BOS). Penulis membahas mengenai sistem dan penerimaan kas untuk bantuan operasional sekolah (BOS) yang ada di SDN 4 Masaran. Bantuan operasional sekolah yang diberikan oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan operasional sekolah. Adapun prosedur untuk memperoleh dana bantuan operasional terdiri dari :

1. Prosedur pendataan pendidikan dasar.
2. Proses penetapan dana bantuan operasional sekolah (BOS).
3. Mekanisme penyaluran dana BOS.
4. Mekanisme pengambilan dana BOS.

1.5.2. Pembelian dan Pengeluaran Kas

Pembelian dan pengeluaran kas di SDN 4 Masaran ada tiga belas komponen yaitu pembelian penggandaan buku tek pelajaran, pembiayaan penerimaan siswa baru (PSB), kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, kegiatan ulangan umum dan ujian, pembelian bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium bulanan bagi GTT/PTT, pengembangan profesi guru, membantu siswa miskin, pembiayaan pengelolaan BOS, pembelian perangkat komputer, dan biaya lain-lain.

1.5.3. Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas

1. Mengacu pada rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RAKS) yang mau dilakukan pembiayaan yang telah dibuat sebelumnya.
2. Menggunakan prinsip keterbukaan dan ekonomis dalam menentukan barang/jasa dan tempat pembeliannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan cara membandingkan harga penawaran dari penyedia barang/jasa dengan harga pasar dan melakukan negosiasi.
3. Mendahulukan untuk pembelian barang/jasa yang dianggap mendesak yang terdapat pada komponen pembiayaan di SDN 4 Masaran.
4. Memperhatikan kualitas barang/jasa, ketersediaan, dan kewajaran harga.
5. Membuat laporan singkat tertulis tentang penetapan penyedia barang/jasa yang akan dilakukan pembiayaan
6. Diketahui oleh Komite Sekolah.
7. Terkait biaya untuk pengembangan profesi guru dapat dipilih oleh kepala Sekolah sesuai dengan profesi guru mata pelajaran.
8. Terkait dengan biaya untuk rehabilitasi ringan/pemeliharaan bangunan sekolah, Tim Manajemen BOS Sekolah harus membuat rencana kerja terlebih dahulu.
9. Memilih satu atau lebih pekerja untuk melaksanakan pekerjaan tersebut dengan standar upah yang berlaku di masyarakat.

1.6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa penulis di SDN 4 Masaran maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan dan penerimaan kas pada SDN 4 Masaran terdiri dari : gaji pegawai dan bantuan operasional sekolah (BOS).
2. Prosedur untuk memperoleh dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN 4 Masaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Pendataan peserta didik.
 - b. Penetapan dana bantuan operasional sekolah.
 - c. Penyaluran dana bantuan operasional sekolah.
 - d. Pengambilan dana bantuan operasional sekolah.
3. Pembayaran dana bantuan operasional sekolah melalui Bank Pemerintah Daerah Jawa Timur.

1.7. Saran

Saran untuk sistem dan prosedur pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN 4 Masaran sebagai berikut :

1. Sebaiknya memberikan sistem bagan alir untuk bantuan operasional sekolah (BOS).
2. Sebaiknya melakukan pencatatan pada saat terjadinya transaksi tersebut.
3. Dana bantuan operasional sekolah dapat digunakan sebagai mana mestinya yang sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RAKS) beserta pengelolaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daranatha, S. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall. James. A. 2007. *Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- R.I., Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 76. 2012. *Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS Tahun 2013*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.
- Romney, Marshall, dan Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System*. Tenth Edition. New Jersey: Prentice Hall Publising.